



SUMBER BERITA

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

JUMAT, 29 JUNI 2018

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Jaksa Perpanjang Penahanan Bando

KEPAHIANG - Penahanan salah satu tersangka kasus pengadaan lahan Tourist Information Centre (TIC) yakni mantan Bupati Kepahiang, Dr. Bando Amin C Kader, MM diperpanjang. Kajari Kepahiang, H. Lalu Syaifudin, SH, MH melalui Kasi Intel, Arya Marsepa, SH saat dikonfirmasi membenarkan perpanjangan penahanan tersangka

tersebut.

"Kajari telah mengeluarkan surat perpanjangan penahanan tahap penyidikan atau T4, dengan begitu permohonan pengalihan atau penangguhan penahanan belum dapat dikabulkan," kata Arya.

Terpisah, penasihat hukum tersangka, Sapuan, Anas Tasya Pase, SH, MH

dihubungi RB kemarin mengatakan kliennya sejauh ini memang belum mengajukan permohonan penangguhan penahanan. "Ya kita belum mengajukan permohonan penangguhan, rencana besok (hari ini, red) kita baru mau ke Kejari," jelas Anas Tasya.

Untuk diketahui, dalam proses

penyidikan dugaan perkara korupsi pengadaan lahan TIC senilai Rp 3,7 miliar yang bersumber dari APBD Kabupaten Kepahiang tahun anggaran 2015 tersebut, sudah menetapkan tiga orang tersangka masing-masing, Bando Amin, mantan Kabag Pemerintahan, Syamsul Yahemi dan mantan ajudan Bando, Sapuan selaku

pemilik lahan.

Berdasarkan audit dari BPKP Provinsi Bengkulu proses pengadaan lahan tersebut telah merugikan negara senilai Rp 3,3 miliar. Dari jumlah itu, Sapuan beberapa hari lalu sudah mengembalikan kerugian negara sebesar Rp 1 miliar dan masih tersisa sebesar Rp 2,3 miliar.(zie)